

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Juli 2023

Rahmadani Jurais
14120190161

**“Faktor Risiko Kejadian Gagal Ginjal Di Rumah Sakit Umum Daerah
Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu Tahun 2023”**

xii + 70 halaman + 21 lampiran

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko umur, jenis kelamin, Riwayat penyakit, kebiasaan konsumsi obat, suplemen dan minuman herbal, kebiasaan minum air putih terhadap kejadian gagal ginjal di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu Tahun 2023.

Gagal ginjal adalah suatu kondisi yang mengurangi kapasitas organ ginjal untuk beroperasi secara efektif, merusak kemampuan ginjal untuk menyaring elektrolit tubuh, keseimbangan cairan, dan kadar kimiawi seperti garam dan kalium sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian gagal ginjal di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan teknik *Consecutive sampling* dengan desain studi *case control* yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis data bivariat dianalisis menggunakan uji chi-square.

Didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa jumlah umur yang paling besar menderita gagal ginjal pada umur 41-50 tahun, sedangkan pada jenis kelamin yaitu Perempuan yang paling banyak menderita gagal ginjal. Faktor risiko Riwayat penyakit hipertensi tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian gagal ginjal ($OR\ 95\% = 1.368$ $p\ value = 0,471$ $CI = 0.583-3.210$), faktor risiko Riwayat penyakit Diabetes Mellitus tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian gagal ginjal ($OR\ 95\% = 0.663$ $p\ value = 0,363$ $CI = 0.273-1.612$), faktor risiko Riwayat penyakit Asam Urat ada hubungan yang bermakna dengan kejadian gagal ginjal ($OR\ 95\% = 0.327$ $p\ value = 0,010$ $CI = 0.137-0.781$), faktor risiko Riwayat penyakit Kardiovaskular tidak ada hubungan yang

bermakna dengan kejadian gagal ginjal ($OR = 0.891$ p value = 0,796 CI = 0.369-2.147), Berdasarkan hasil analisis bivariat, pada pasien gagal ginjal kronik dengan riwayat konsumsi obat-obatan ($OR = 0.926$ p value = 0,130 CI = 0.874-0.980), suplemen ($OR = 0.758$ p value = 0,749 CI = 0.139-4.133), dan minuman herbal ($OR = 0.912$ p value = 0,829 CI = 0.394-2.108), gagal ginjal dengan riwayat kebiasaan minum air putih mempunyai hubungan dengan kejadian gagal ginjal ($OR = 0,336$ p value = 0,145 CI = 0.073-1.548).

Bagi responden diharapkan agar selalu memperhatikan Kesehatan, dengan cara rutin memeriksakan tekanan darah, memeriksakan gula dan rutin melakukan pemeriksaan menyeluruh agar tidak terjadi komplikasi pada tubuh. Melakukan penelitian tentang faktor risiko terjadinya gagal ginjal.

Daftar Pustaka : 22 (2019-2023)

Kata Kunci : Gagal Ginjal, Riwayat Penyakit, Kebiasaan Konsumsi Obat, Suplemen, Minuman Herbal